

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
  - a. Berdasarkan Indeks Perkembangan Harga (IPH) pada bulan Januari 2024 Kabupaten Pacitan mengalami deflasi sebesar -3,26, Adapun komoditas yang memberi andil perubahan harga Cabai Rawit -3,34%, Cabai Merah 0,63 %, Jeruk 0,09 %.
  - b. Pada bulan Februari 2024 Kabupaten Pacitan mengalami inflasi sebesar 3,26 % Adapun komoditas yang memberi andil terbesar terjadinya inflasi adalah Beras 2,06 %, Cabai Merah 0,71 %, dan Telur Ayam Ras 0,32 %.
  - c. Pada bulan Maret angka inflasi turun 1,94 % komoditas yang memberi andil antara lain beras 1,16 %, Daging Ayam Ras 0,82 % dan Telur Ayam Ras 0,54 %, perubahan IPH pada bulan Maret menunjukkan pergerakan harga dari paket komoditas yang dikonsumsi oleh rumah tangga.
  - d. IPH Kabupaten Pacitan menempati urutan 331 secara nasional, dan urutan 10 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 66 pada bulan Januari sedangkan pada bulan Februari Kab. Pacitan menempati urutan 100 secara nasional, dan 14 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati 39 dan Pada bulan Maret Kab. Pacitan menempati urutan 189 secara nasional, dan urutan 9 di Provinsi Jawa Timur, sementara di Pulau Jawa menempati urutan 22.
  - e. Dengan demikian jika dilihat secara Nasional inflasi Kab. Pacitan cenderung mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada Triwulan I, dan jika dilihat di Provinsi Jawa Timur Inflasi Kab. Pacitan berada di urutan 10 besar, sedangkan jika dilihat dari pemetaan pada Pulau Jawa Kab. Pacitan mengalami kenaikan peringkat yang juga menunjukkan angka inflasi di Kab. Pacitan mengalami kenaikan dengan menempati urutan ke 22 pada akhir Triwulan I di Pulau Jawa dari 119 Kabupaten dan Kota.
2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan Berita Ekonomi Kabupaten Pacitan, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pacitan penyumbang inflasi terbesar pada tahun kalender triwulan I 2024 dari bulan (Januari s.d Maret) Jika dilihat pada Minggu terakhir pada bulan yang bersangkutan , inflasi di Kabupaten Pacitan di pengaruhi oleh perkembangan harga sejumlah komoditas antara lain sebagai berikut :

- Bulan Januari Minggu 1 - 4 : Beras mengalami kenaikan 0.13 %, Minyak Goreng naik 0.78 %, Daging Sapi naik 0.56 %, Bawang Merah sedikit mengalami penurunan 29.32 %, Bawang Putih naik 8.03 %.
  - Bulan Februari Minggu 1 - 5 : Beras mengalami kenaikan 6.34 %, Minyak Goreng naik di angka 2.53 %, Daging Sapi sedikit mengalami kenaikan 0.69 %, Daging Ayam Ras naik 0.35 %, Telur Ayam Ras naik cukup tinggi diangka 6.99 %, Cabai Merah juga mengalami kenaikan yang cukup tinggi diangka 27.14 %, Gula Pasir naik 1.13 %, Jeruk mengalami sedikit penurunan 5.16 %.
  - Bulan Maret Minggu 1 - 4 : Beras mengalami penurunan 2.43 %, Minyak Goreng sedikit mengalami penurunan diangka 1.97 %, Daging Sapi turun sedikit diangka 0.64 %, Daging Ayam Ras turun sedikit 11.55 %, Telur Ayam Ras turun 10.60 %, Cabai Merah naik 16.04 %, Cabai Rawit naik cukup tinggi diangka 10.92 %, Bawang Merah naik 7.38 %, Bawang Putih naik 10.57 %, Gula Pasir turun 2.44 %, Pisang stabil diangka yang cukup tinggi 4.48 %, Jeruk mengalami kenaikan 6.50 %.
- a. **Faktor Pendorong inflasi Triwulan I Tahun 2024 antara lain :**

Musim Panen, menjadi pemicu naiknya harga pada sektor pertanian karena musim tanam mundur berakibat pada menurunnya produksifitas petani.

2. Faktor Cuaca, cuaca yang tidak menentu juga menjadi penyebab fluktuasi harga kebutuhan pokok masyarakat di Pasar terutama pada sektor pertanian khususnya Beras.
3. Permintaan Pasar yang tinggi tidak didukung dengan ketersediaan yang tercukupi dari daerah penghasil hal ini juga menjadi faktor naiknya harga sejumlah komoditi.
4. Faktor Kekeringan yang masih dirasakan pada petani lokal mengakibatkan kenaikan harga produk lokal baik dari sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan.
5. Menjelang Hari Besar, Hari Raya Idul Fitri 1445 H yang jatuh pada awal bulan April berakibat harga sejumlah kebutuhan pokok disekitar Pasar Tradisional di Pacitan mengalami kenaikan.

**b. Faktor Penahan inflasi Triwulan I Tahun 2024 antara lain :**

1. Melaksanakan Pendistribusian Beras SPHP Ke Pedagang.
2. Melaksanakan Monitoring Pendistribusian Beras SPHP di Pasar Minulyo dan Pasar Arjosari dan Sidak Gudang Bulog Cabang Pacitan guna memantau ketersediaan Beras di pacitan tercukupi.
3. Melaksanakan “Operasi Pasar” Beras Murah Beras SPHP di 12 Kecamatan wilayah Kabupaten Pacitan dengan menjulan Beras SPHP (5 Kg) Rp. 53.000.
4. Program Pengendalian Inflasi Warung TPID “GePrEk IGa” Gerakan Pangan Murah Ekonomi dan Inflasi Terjaga, Warung TPID memfasilitasi pendistribusian untuk 5 Kelurahan yang ada di Kabupaten Pacitan, dan 1 Desa yaitu Desa Tanjungsari, Setiap Kelurahan / Desa dibagikan sebanyak 250 kupon, dalam pelaksanaannya Warung TPID menargetkan 1500 kupon dengan masa berlaku setiap kupon maksimal 2 hari, dengan kuota harian stok Beras SPHP sebanyak 300 pcs diharapkan masyarakat Kelurahan maupun Desa yang sudah ditunjuk dapat terbantu dan terfasilitasi dengan adanya Warung TPID “GePrEk IGa” menjual Beras SPHP 5 Kg dengan harga Rp. 54.500 ribu.
5. Pemerintah Kabupaten Pacitan bekerjasama dengan Badan Pangan Nasional dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pacitan melaksanakan “Gerakan Pangan Murah” (GPM) :

- a. Gerakan Pangan Murah (GPM) yang pertama dilaksanakan di depan Gedung GASIBU Kabupaten Pacitan pada, 15 Maret 2024.

Gerakan Pangan Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d Selesai dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Beras SPHP 5 Kg, 1.400 Pack dengan Harga Rp.51.000
- Gula Manis Kita 1 Kg, 150 Pack dengan Harga Rp.16.000
- Tepung Terigukita 1 Kg, 300 Pack dengan Harga Rp.13.000
- Minyak Fortune 1 Liter, 180 Pack dengan Harga Rp.17.000
- dan menjual Komoditas Bapokting antara lain :
- Bawang Putih Sinco, 250 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 36.000
- Bawang Putih Kating, 250 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 33.000
- Bawang Merah, 200 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 24.000
- Cabai Rawit Merah, 50 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 40.000
- Cabai Merah Besar, 50 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 52.000
- Telur Ayam Ras, 100 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 29.000

Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) ini terbuka untuk umum tidak menggunakan kupon, namun tetap berlaku aturan yang mewajibkan,

khusus untuk beras SPHP dijual dengan harga Rp. 51.000/pcs (5Kg) setiap Masyarakat yang hadir hanya bisa membeli 2 pcs saja karena harga yang dijual sudah dipastikan dibawah harga pasaran. Kegiatan ini tetap dipantau dari Tim TPID dan Satgas Pangan Polres Pacitan.

b. Gerakan Pangan Murah (GPM) yang kedua dilaksanakan di lapangan Kecamatan Punung

Gerakan Pangan Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d Selesai dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Beras SPHP 5 Kg, dengan Harga Rp. 51.000
  - Gula Pasir 1 Kg, dengan Harga Rp. 16.000
  - Tepung Terigu 1 Kg, dengan Harga Rp. 11.000
  - Minyak Goreng 1 Liter, dengan Harga Rp. 16.000
- dan menjual Komoditas Bapokting antara lain :

- Bawang Putih, Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Merah Keriting
- Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) ini terbuka untuk umum tidak menggunakan kupon, namun tetap berlaku aturan yang mewajibkan, khusus untuk beras SPHP dijual dengan harga Rp. 51.000/pcs (5Kg) setiap Masyarakat yang hadir hanya bisa membeli 2 pcs saja karena harga yang dijual sudah dipastikan dibawah harga pasaran dan Harga juga dapat berubah sewaktu - waktu. Kegiatan ini tetap dipantau dari Tim TPID dan Satgas Pangan Polres Pacitan.

Dengan adanya “Gerakan Pangan Murah” ini diharapkan masyarakat memiliki daya beli untuk mendapatkan bahan pangan pokok dengan harga yang relatif lebih murah dari harga pasar namun berkualitas, sehingga stabilisasi pasokan dan harga serta pengendalian inflasi pangan di Kabupaten Pacitan dapat terjaga.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi TPID Kabupaten Pacitan Triwulan I 2024 tetap mengacu pada strategi roadmap 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif).

Pada Triwulan I ini telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan yang antara lain :

a. **Ketersediaan Pasokan**

1. Tim TPID Kab. Pacitan : Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, Bagian Perekonomian Kab. Pacitan bekerjasama dengan Perum Bulog Cab. Pacitan melaksanakan pendistribusian beras SPHP ke Pedagang (Beras SPHP 5 Kg) Tahap I (satu) – XVIII (delapanbelas).

a. Tahap I (satu)

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo.

Rabu - Kamis, 10 - 11 Januari 2024.

Jumlah distribusi beras : 35.400 Kg / 35,4 ton.

Jumlah Pedagang : 102 Orang.

b. Tahap II (dua)

Jum'at, 12 Januari 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo.

Jumlah distribusi beras 36.300 Kg / 36,3 ton.

Jumlah Pedagang 105 Orang.

c. Tahap III (tiga)

Senin - Selasa, 15 - 16 Januari 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo, Kebonagung.

Jumlah distribusi beras 37.300 Kg / 37,3 ton.

Jumlah Pedagang 106 Orang.

d. Tahap IV (empat)

Kamis - Jum'at, 22 - 23 Januari 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo, Kebonagung.

Jumlah distribusi beras 21.300 Kg / 21,3 ton.

Jumlah Pedagang 106 Orang.

e. Tahap V (lima)

Senin - Selasa, 29 - 30 Januari 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo, Kebonagung, Enggal.

Jumlah distribusi beras 38.300 Kg / 38,3 ton.

Jumlah Pedagang 107 Orang.

f. Tahap VI (enam)

Senin - Selasa, 5 - 6 Februari 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo, Kebonagung, Enggal.

Jumlah distribusi beras 38.300 Kg / 38,3 ton.

Jumlah Pedagang 107 Orang.

g. Tahap VII (tujuh)

Selasa, 12 - 13 Februari 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Kebonagung, Enggal.

Jumlah distribusi beras 22.500 Kg / 22,5 ton.

Jumlah Pedagang 107 Orang.

h. Tahap VIII (delapan)

Kamis, 15 Februari 2024.

Jumlah distribusi beras 5.100 Kg / 5,1 ton.

Jumlah Pedagang 17 Orang.

i. Tahap IX (sembilan)

Senin - Selasa, 19 - 20 Februari 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo.

Jumlah distribusi beras 37.800 Kg / 37,8 ton.

Jumlah Pedagang 110 Orang.

j. Tahap X (sepuluh)

Kamis - Jum'at, 22 - 23 Februari 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo.

Jumlah distribusi beras 37.800 Kg / 37,8 ton.

Jumlah Pedagang 110 Orang.

k. Tahap XI (sebelas)

Senin & Rabu, 26 & 28 Februari 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan,

Gondosari, Donorojo, Kebonagung, Enggal.  
Jumlah distribusi beras 40.800 Kg / 40,8 ton.  
Jumlah Pedagang 112 Orang.

l. Tahap XII (duabelas)

Kamis – Jum'at, 29 Feb – 1 Maret 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo.

Jumlah distribusi beras 37.800 Kg / 37,8 ton.

Jumlah Pedagang 110 Orang.

m. Tahap XIII (tigabelas)

Senin – Selasa, 4 - 5 Maret 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo, Kebonagung, Enggal, RPK Kayen, Warung TPID, OP PEMDA Kebonagung, OP PEMDA Punung.

Jumlah distribusi beras 53.400 Kg / 53,4 ton.

Jumlah Pedagang 114 Orang.

n. Tahap XIV (empatbelas)

Rabu – Jum'at, 6 - 8 Maret 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo, Kebonagung, Enggal, RPK Kayen, Warung TPID, OP PEMDA Pringkuku.

Jumlah distribusi beras 46.500 Kg / 46,5 ton.

Jumlah Pedagang 113 Orang.

o. Tahap XV (limabelas)

Rabu, 13 Maret 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo, Dadapan, Kebonagung, Enggal, RPK Kayen, Warung TPID, OP PEMDA Arjosari.

Jumlah distribusi beras 49.800 Kg / 49,8 ton.

Jumlah Pedagang 116 Orang.

p. Tahap XVI (enambelas)

Kamis – Jum'at, 14 - 15 Maret 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo, Warung TPID, GPM Gasibu.

Jumlah distribusi beras 47.100 Kg / 47,1 ton.

Jumlah Pedagang 112 Orang.

q. Tahap XVII (tujuhbelas)

Senin - Selasa, 18 - 19 Maret 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo.

Jumlah distribusi beras 38.600 Kg / 38,6 ton.

Jumlah Pedagang 112 Orang.

r. Tahap XVIII (delapanbelas)

Kamis – Jum'at, 21 - 22 Maret 2024.

Lokasi : Pasar Minulyo, Arjowinangun, Arjosari, Punung, Ngadirojo, Tulakan, Gondosari, Donorojo.

Jumlah distribusi beras 38.600 Kg / 38,6 ton.

Jumlah Pedagang 112 Orang.

2. Tim TPID Kab. Pacitan : Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dan Bagian Perekonomian Setda Kab. Pacitan bekerjasama

dengan satgas Pangan Polres Pacitan melaksanakan Monitoring Pendistribusian Beras SPHP & Sidak Ke Gudang Bulog Cab. Pacitan pada 29 Februari 2024, yang bertempat di Pasar Arjosari, Gudang Bulog Cab. Pacitan dan Pasar Minulyo.

Adapun hasil pantauan :

a. Pasar Arjosari :

- Penyaluran berjalan lancar tidak antrian yang mengakibatkan menumpuknya antrian pembeli.
- Ada temuan beberapa Pedagang tidak memasang spanduk/banner harga beras karena banner tersebut wajib dipasang agar masyarakat dapat mengetahui harganya HET Rp10.900 per kilogramnya. Sementara satu saknya dijual Rp54.500 selain sebagai sarana transparansi Harga Pedagang juga bertujuan supaya Pedagang tidak menaikkan harga Beras melebihi harga HET yang sudah ditentukan.
- Pendistribusian sudah tepat sasaran pengaturan penjualannya masyarakat 1 sak sudah baik serta menghimbau agar semua pedagang yang menjual beras SPHP dari Bulog wajib memasang spanduk.
- Himbauan Ke Pedagang jika setelah dilakukan peringatan namun pedagang tetap tidak mematuhi pihak satgas pangan akan mencabut ijin penjualan berasnya. Hal ini dilakukan agar beras tersebut tepat sasaran dan sesuai aturan yang ada.
- Adanya Pendistribusian Beras SPHP di Pasar Arjosari diasmbut baik oleh Pedagang maupun konsumen/pembeli karena sangat membantu Masyarakat.

b. Gudang Bulog Cab. Pacitan :

- Pendistribusian Beras SPHP di Pasar Minulyo juga terpantau berjalan lancar dan aman tanpa adanya penumpukan pembeli.
- Di Pasar Minulyo ada 20 pedagang yang mendapat Pendistribusian Beras SPHP.
- Para pedagang mendapatkan jatah 300 sampai 400 kilogram beras SPHP per pedagang. Saat ini, harga beras di Pacitan cukup tinggi, premium Rp 18 ribu per kilogram dan medium Rp 14.500 sampau Rp 15 ribu.
- Beberapa pedagang mengaku harga mulai turun walaupun hanya Rp 500 rupiah.

c. Pasar Arjosari :

- Ketersediaan Stok Beras terpantau aman dan tercukupi untuk pendistribusian Bantuan Beras maupun Pendistribusian Beras SPHP.
- Saat ini Gudang Bulog Pacitan juga telah menyalurkan beras SPHP kepada 110 pedagang yg tersebar di 8 pasar tradisional yang ada di wilayah Kabupaten Pacitan dengan jumlah total 75.600 kg yang disalurkan 2 kali dalam 1 minggu.

**b. Keterjangkauan Harga**

1. Tim TPID Kabupaten Pacitan : Dinas Perdagangan dan Tenaga Kerja, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Perindustrian, dan Bagian Perekonomian bekerjasama dengan Bulog Cab. Pacitan melaksanakan “Operasi Pasar” Beras Murah Beras SPHP dengan menjual (Beras SPHP 5 Kg) harga Rp. 53.000, pada tanggal 1 - 28 Maret 2024 yang bertempat di 12 Kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

a. Hari 1 - 2

Tanggal 5 - 6 Maret.

Lokasi : Kec. Kebonagung & Kec. Punung.

Menjual 10 ton Beras SPHP.

b. Hari 3 – 4

Tanggal, 7 – 12 Maret 2024.

Lokasi : Kec. Pringkuku & Kec. Donorojo.

Menjual 12 ton Beras SPHP.

c. Hari 5 – 6

Tanggal, 14 & 19 Maret 2024.

Lokasi : Kec. Arjosari & Kec. Tulakan.

Menjual 12 ton Beras SPHP.

d. Hari 7 – 8

Tanggal, 21 & 26 Maret 2024.

Lokasi : Kec. Nawangan & Kec. Ngadirojo.

Menjual 12 ton Beras SPHP.

e. Hari 9 – 10

Tanggal, 27 & 28 Maret 2024.

Lokasi : Kec. Bandar & Kec. Tegalombo.

Menjual 12 ton Beras SPHP.

2. Tim TPID Kabupaten Pacitan : Dinas Usaha Mikro dan Perindustrian dan Bagian Perekonomian Kab. Pacitan bekerja sama dengan Bulog Cab. Pacitan dan Kelurahan Wilayah Pacitan melaksanakan Program Pengendalian Inflasi Warung TPID “GePrEk IGa” Gerakan Pangan Murah Ekonomi dan Inflasi Terjaga. yang bertempat di Gedung PLUT Rumah UMKM Pacitan. Warung TPID memfasilitasi :

- Menjual Beras SPHP 5 Kg dengan harga Rp. 54.500.
- Pendistribusian Beras SPHP untuk 5 Kelurahan dan 1 Desa Tanjungsari di Wilayah Kab. Pacitan.
- Setiap Kelurahan/Desa dibagikan sebanyak 250 Kupon.
- Warung TPID menargetkan 1500 Kupon dengan masa berlaku kupon selama 2 hari.
- Kuota harian stok Beras SPHP sebanyak 300 Pcs.
- Kegiatan ini dilaksanakan secara 3 tahap.

Warung TPID “GePrEk IGa” mulai dibuka pada hari, Rabu 6 Maret 2024.

3. Pemerintah Kabupaten Pacitan bekerjasama dengan Badan Pangan Nasional dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Pacitan menggelar “Gerakan Pangan Murah” (GPM) yang dilaksanakan di depan Gedung GASIBU Kabupaten Pacitan, 15 Maret 2024.

Gerakan Pangan Murah ini dimulai dari Jam 08.00 s.d Selesai dengan Menjual Komoditi antara lain sebagai berikut :

- Beras SPHP 5 Kg, 1.400 Pack dengan Harga Rp. 51.000.
- Gula Manis Kita 1 Kg, 150 Pack dengan Harga Rp. 16.000.
- Tepung Terigu Kita 1 Kg, 300 Pack dengan Harga Rp. 13.000.
- Minyak Fortune 1 Liter, 180 Pack dengan Harga Rp. 17.000.

dan menjual Komoditas Bapokting antara lain :

- Bawang Putih Sinco, 250 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 36.000.
- Bawang Putih Kating, 250 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 33.000.
- Bawang Merah, 200 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 24.000.
- Cabai Rawit Merah, 50 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 40.000.
- Cabai Merah Besar, 50 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 52.000.
- Telur Ayam Ras, 100 Tonase (Kg) dengan Harga per Kg Rp. 29.000.

Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) ini terbuka untuk umum tidak

menggunakan kupon, namun tetap berlaku aturan yang mewajibkan, khusus untuk beras SPHP dijual dengan harga Rp. 51.000/pcs (5Kg) setiap Masyarakat yang hadir hanya bisa membeli 2 pcs saja karena harga yang dijual sudah dipastikan dibawah harga pasaran. Kegiatan ini tetap dipantau dari Tim TPID : Bagian Perekonomian, Dinas Komunikasi dan Informatika Kab. Pacitan dan Satgas Pangan Polres Pacitan.

**c. Kelancaran Distribusi**

Pemerintah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perhubungan dengan Program “ Ketan Pari “ Kegiatan Ketertiban Keselamatan Lalulintas Pasokan Barang dan Jasa Aman Terkendali, memastikan kelancaran distribusi sehingga stok pada pedagang tercukupi dan terpenuhi dari daerah penyuplai dengan memperpendek rantai distribusi dan memastikan kelancaran distribusi dengan meningkatkan infrastruktur pendukung sehingga dapat menekan biaya transport dan hasilnya harga dipasaran tetap stabil dan terkendali, Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun mulai awal Triwulan I (Januari - Maret) sampai Triwulan IV 2024.

**d. Komunikasi Efektif**

1. Melaksanakan Rapat Tim Pengendali Inflasi Daerah yang dihadiri seluruh anggota Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Pacitan bersama Forkopimda pada hari Senin, 8 Januari 2024.

Adapun hasil rapat Tim TPID Kab. Pacitan antara lain sebagai berikut :

- a. Pengambilan kebijakan untuk mengendalikan angka inflasi di Kab. Pacitan.
- b. Menangani kenaikan harga sejumlah komoditi yang memicu naiknya angka inflasi karena dampak cuaca pada awal Triwulan I 2024.
- c. Sinkronisasi terkait data ketersediaan Beras dengan Gudang Bulog Cab. Pacitan.

2. Pemerintah bersama Tim TPID Kab. Pacitan melaksanakan rapat koordinasi dengan Bulog Cab. Pacitan pada hari Senin, 15 Januari 2024.

Adapun hasil rapat dengan Bulog Cab. Pacitan antara lain sebagai berikut :

- a. Merumuskan langkah - langkah Tim TPID dalam mengamankan ketersediaan Beras di Kab. Pacitan.
- b. Melaksanakan Program/Kegiatan yang bertujuan untuk menekan harga dan memastikan ketersediaan komoditas khususnya Beras tetap stabil dan terjaga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kabupaten Pacitan pada Triwulan I tahun 2024 berdasar 4K telah berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut terlihat dari terjaganya tingkat inflasi di Kabupaten Pacitan dari bulan Januari - Maret pada bulan Januari Minggu terakhir Kab. Pacitan masih mengalami Deflasi diangka -3,26 persen, dan bulan Februari naik menjadi 3,26 persen dan bulan Maret pada Minggu terakhir mengalami penurunan diangka 1,94 persen. Meski mengalami penurunan dari segi angka Inflasi perlu adanya evaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Kab. Pacitan guna terus menekan angka inflasi tetap berada di batas normal dan terkendali.

Dari data diatas beberapa hal yang perlu dievaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Triwulan I 2024 :

**a. Ketersediaan Pasokan :**

- Pendistribusian Beras SPHP ke Pedagang sudah baik dan tepat sasaran namun masih terjadi temuan dilapangan masyarakat yang sangat susah membeli Beras



SPHP dengan harga HET hal ini juga menjadi evaluasi terkait pengawasan terhadap pedagang yang nakal perlu ditingkatkan.

- Monitoring Pendistribuisan Beras SPHP dan Sidak Ke Gudang Bulog Cab. Pacitan koordinasi dengan pihak Bulog Cab. Pacitan harus selalu terjalin guna memastikan ketersediaan Beras di Kab. Pacitan tetap terjaga dan tercukupi dengan melalui update data terkait ketersediaan Beras di Gudang Bulog Cab. Pacitan yang harus dikirim dan disampikan ke pada OPD terkait.

b. Keterjangkauan Harga :

- Gerakan Pangan Murah (GPM) sebaiknya di perluas titik pelaksanaannya dari evaluasi pelaksanaan dilapangan menunjukan antusias dan animo dari masyarakat yang cukup tinggi menunjukan kegiatan/program ini sangat dinanti oleh masyarakat.
- Operasi Pasar di 12 Kecamatan perlu diadakan kembali ketika menghadapi lonjakan harga yang memicu naiknya inflasi dengan melibatkan OPD terkait.
- Warung TPID "GePrEk IGa" Pendistribusiannya masih terbatas di 5 Kelurahan dan 1 Desa di Wilayah Pacitan nantinya diharapkan dapat di perluas jangkauan kupon dan kuantiti Beras SPHP 5 Kg dapat ditambah dan Warung TPID tidak hanya ada di satu titik sehingga masyarakat umum lainnya dapat terjangkau.

c. Kelancaran Distribusi "

- Program "Ketan Pari" Kegiatan Ketertiban Keselamatan Lalulintas Pasokan Barang dan Jasa Aman Terkendali sudah berjalan dengan baik namun kegiatan peningkatan infrastuktur guna kelancaran distribusi belum berjalan dengan baik dan masih perlu adanya peningkatan karena kalancaran distribusi merupakan titik vital perekonomian dapat stabil di suatu daerah.

d. Komunikasi Efektif :

- Rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah masih perlu ditingkatkan guna mengangkat isu-isu sensitif yang memicu inflasi, sehingga dapat diambil kebijakan sejak dini guna menanggulangi kenaikan inflasi akibat kenaikan harga kebutuhan pokok maupun barang penting lainnya.
- Rapat Koordinasi dengan Bulog Cab. Pacitan, koordinasi dengan Bulog cab. Pacitan sudah berjalan dengan sangat baik nantinya diharapkan koordinasi ini tetap berlanjut tidak hanya dengan Bulog namun dengan OPD teknis terkait Program/Kegiatan yang bersinggungan dengan penanganan inflasi dapat dikoordinasikan sehingga sinergitas antar Pemerintah Daerah dan OPD teknis terkait dapat menekan angka inflasi tetap terjaga di Kab. Pacitan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Laju inflasi yang terkendali dapat dilihat dari perekonomian yang kembali menguat dan stabil, namun demikian Pemerintah Kabupaten Pacitan tentunya akan menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan inflasi yang rendah dan stabil setiap tahunnya dengan memantau kebijakan dan pelaksanaan setiap triwulannya yang sudah berjalan dengan menyusun strategi antara lain :

- a. Menggelar Gerakan Menanam seperti cabai, bawang dan lain-lain sebagai upaya mencukupi ketersediaan pangan rumah tangga dan menghadapi ancaman cuaca yang tidak menentu, gerakan ini perlu diinisiasi dari seluruh komponen masyarakat.
- b. Pemanfaatan Anggaran BTT guna menghadapi anomali cuaca ekstrem maupun bencana alam kekeringan yang sering melanda di Kab. Pacitan.
- c. Penetapan HET pada komoditas-komoditas penting, mengimpor produk, menurunkan

harga, memberikan bantuan kepada masyarakat, sidak kelapangan.

- d. Meningkatkan koordinasi antar instansi guna memastikan keamanan produk yang beredar dan menjaga ketersediaan distribusi pasokan barang dengan didukung kelancaran distribusi pada moda angkutan barang.